# **BAB I**

**PENDAHULUAN**

## **Latar belakang masalah**

Kecelakaan Lalu lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi seluruh dunia ini yang memerlukan penanganan serius mengingat besarnya kerugian yang diakibatkannya, apabila masalah kecelakaan dijalan raya tidak diperhatikan dengan baik, dikhawatirkan akan terjadi peningkatan jumlah kecelakaan dari tahun ke tahun. Menurut UU RI No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan raya salah satunya disebabkan oleh sepeda motor dapat diklasifikasikan menjadi empat faktor yaitu, kelalaian penguna jalan, ketidaklayakan kendaraan, ketidaklayakan jalan dan lingkungan. Penyebab kecelakaan lalu lintas yang paling umum terjadi di Indonesia disebabkan oleh faktor manusia.

Perilaku dari setiap masing - masing pengendara berbeda hal ini yang menyebabkan timbulnya angka kecelakaan lalu lintas di jalan raya semakin meningkat, dengan kemajuan perkembangan zaman tanpa di imbangi dengan tingkat pengetahuan sebagaimana perilaku pengendara yang dapat membahayakan diri sendiri maupun pengguna jalan yang lain, banyak sekali kasus kecelakaan di Indonesia disebabkan kelalaian diri sendiri seperti halnya pengaruh penggunaan minuman beralkohol dalam berkendara, mengendarai kendaraan dengan kecepatan yang tinggi, tidak tertib di jalan raya mengabaikan rambu-rambu lalu lintas, serta memaksakan diri untuk tetap mengemudi dalam keaadan lelah dan mengantuk.

Di Indonesia sering kita jumpai dimana kurangnya perawatan terhadap kendaraan yang dipakai oleh pengendara merupakan penyebab kecelakaan lalu lintas, atau dikarenakan usia kendaraan yang sudah bertahun-tahun tanpa adanya perawatan secara berkala dan perawatan khusus yang diabaikan oleh pengendara, kondisi kendaraan merupakan faktor yang berkontribusi dalam menimbulkan kecelakaan lalu lintas, dimana pada dasarnya kondisi kendaraan

yang layak jalan harus sesuai dengan standard keamanan berkendara di jalan raya, faktor penyebab kecelakaan yang berasal dari kondisi kendaraan secara garis besar antara lain : kondisi rem yang tidak berfungsi dengan semestinya, *sparepart* kendaraan yang sudah aus, lampu kendaraan tidak menyala, ban pecah, ban halus atau tipis, hal tersebut sering kita jumpai di jalan raya yang merupakan penyebab kecelakaan lalu lintas.

Semakin meningkatnya jumlah kendaraan setiap tahun di Indonesia berpengaruh terhadap kenaikan volume lalu lintas yang ada dijalan raya, kurangnya perhatian dan perawatan kondisi jalan maupun prasarana yang ada di jalan raya merupakan faktor besar penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, sering kita jumpai dijalan raya dengan kondisi jalan banyak yang berlubang, retak, permukaan jalan tidak rata, seiring dengan hal tersebut dalam realita pengendara berusaha sebisa mungkin menghindari kondisi jalan tersebut, akan tetapi dengan yang dilakukan oleh pengendara dapat mengurangi konsentrasi dan keseimbangan berkendara atau dapat membahayakan pengendara lain di yang berada di dekatnya.

Selama Januari-Juni 2020 di Jawa Tengah (Jateng) telah terjadi 10.841 kasus kecelakaan lalu lintas (lakalantas), mengakibatkan 1.726 orang meninggal dunia. Direktur Lalulintas Polda Jateng Kombes Pol, Arman Achdiat SIK, MSi, menyatakan, selain korban meninggal dunia juga mengakibatkan 19 orang luka berat dan 12.365 orang luka ringan.“Akibat lalakalantas tersebut dengan kerugian material senilai Rp7.026 miliar,” katanya di Semarang, Senin (6/7).

Menurutnya, kasus lakantas 2020 terjadi penurunan dibandingkan kasus lakalantas pada periode sama Januari-Juni 2019 sebanyak 12.487 kasus. Jumlah korban meninggal dunia lakaltas juga menurun dari sebelumnya 2.093 orang.Meski terjadi penurunan, lanjutnya, jumlah kasus lakalantas di Jateng harus dicari solusinya untuk terus ditekan angkanya serta fatalitas korban meninggal dunia. “Kalau dirata-rata saat ini kurang lebih 60 kejadian kecelakaan per hari atau setiap hari enam orang yang meninggal dunia di jalan raya. Tanpa bermaksud mengecilkan Covid- 19 sebagai virus mematikan, ada penyakit di jalan yang juga menular yaitu tidak tertibnya berlalulintas sehingga menyebabkan kecelakaan dan meninggal dunia,” jelas Arman. Guna menekan kasus lakantas, Direktorat Lalu Lintas (Ditlantas) Polda Jateng fokus mengindentifikasi titik-titik rawan baru mewujudkan kondisi lalu lintas aman, tertib, dan lancar.

Menurut Arman terdapat beberapa spesifikasi titik rawan, yakni bersifat sementara atau temporer, permanen dalam jangka panjang, serta kondisi situasional. Berdasarkan evaluasi, Jateng termasuk salah satu wilayah rawan kecelakaan. Bahkan saat ini terdapat beberapa titik ditandai sebagai daerah rawan kecelakaan. “Beberapa daerah rawan ini harus diantisipasi dan diperhatikan. Para pengguna jalan seyogianya mengetahui agar bisa mengantisipasi dan lebih berhati-hati," kata Arman.

Data Subdit Kamsel Ditlantas Polda Jateng, titik rawan kecelakaan lalu lintas terdapat pada beberapa Polres yakni Banyumas, Pati, Karanganyar, Sukoharjo, Karanganyar dan Kota Semarang. Di Polres Pati antara lain di jalur Pati- Kudus Km 8, jalur Pati-Juwana Km 3, jalur Pati-Rembang Km 17, dan jalur Pati-Rembang di Desa Batursari. Titik rawan di Kota Semarang, yakni di Jalan Walisongo, Jalan Perintis Kemerdekaan, pertigaan Jalan Hanoman-Jalan Siliwangi, Jalan Kaligawe dan Jalan Gombel Lama. Sedang wilayah Polresta Banyumas di Jalan Pahlawan dan Jalan Karanggede. Wilayah Karanganyar berada di jalur Solo-Karanganyar, Solo-Tawangmangu, dan Jalan Lawu 172 Desa. Bejen Tegal Gede. Wilayah Polres Sukoharjo di Jalan Raya Sukoharjo-Wonogiri, Jalan Raya Sukoharjo-Wonogiri depan ayam goreng Mbak Mulyani. “Di titik-titik rawan ini telah dipasangi rambu peringatan. Masyarakat diharapkan lebih hati-hati dan waspada melewati jalur tersebut,” harap Arman.

 ([www.gatra.com](http://www.gatra.com) 6 juli 2020).

 Menurut Kasatlantas Polres Pati AKP Maulana Ozar., S.I.K dari data yang dimiliki Satlantas Polres Pati kota terkait rekapitulasi angka kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pati sebagai berikut :

# **Tabel 1.1**

**Data kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati 2019**

|  |
| --- |
| Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati |
| No | Tahun | Jumlah kasus | Meninggal Dunia | Luka Berat | Luka Ringan | Kerugian Material |
| 1 | 2019 | 1086 | 65 | 0 | 1150 | Rp. 523.290.000 |

Sumber: Polres Kabupaten Pati 2019

# **Tabel 1.2**

**Data kecelakaan Lalu Lintas Kecamatan Juwana 2020**

|  |
| --- |
| Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati |
| No | Tahun | Jumlah kasus | Meninggal Dunia | Luka Berat | Luka Ringan | Kerugian Material |
| 1 | 2020 | 132 | 20 | 0 | 151 | Rp. 75.500.000 |

Sumber: Polres Kabupaten Pati 2020

# **Tabel 1.3**

**Data kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati 2020**

|  |
| --- |
| Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Pati |
| No | Tahun | Jumlah kasus | Meninggal Dunia | Luka Berat | Luka Ringan | Kerugian Material |
| 1 | 2020 | 1236 | 155 | 1 | 1445 | Rp. 679.880.000 |

Sumber: Polres Kabupaten Pati 2020

Berdasarkan data diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Pati mengalami peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penulis mendapatkan informasi mengenai masalah apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di Jalan Pantura Juwana Kabupaten Pati. Masalah yang sering terjadi antara lain: pengemudi mengantuk, kondisi jalan yang rusak dan kondisi kendaraan yang kurang layak. Sehingga penulis dapat menyimpulkan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan di Jalan Pantura Juwana Kabupaten Pati. Faktor-faktor terjadinya kecelakaan di Jalan Pantura Juwana Kabupaten Pati antara lain: perilaku pengendara, kondisi kendaraan dan kondisi jalan. Jalan Pantura Juwana merupakan jalur utama (jalan nasional) yang menghubungkan antara kota Pati dengan kota Rembang yang berada dibagian utara pulau Jawa. Daerah jalan tersebut di padati oleh penduduk yang beraktifitas dengan intensitas kesibukan yang tinggi dikarenakan terdapat area sekolah dan area kawasan industri. Sehingga menyebabkan daerah tersebut selalu ramai dikunjungi oleh pendatang untuk menimba ilmu atau bekerja, baik lokal Jawa Tengah maupun luar daerah.

Selain jalan tersebut merupakan jalan antar kota dan antar provinsi di sebelah utara pulau Jawa (pantura), karena hal itu di Jalan pantura Juwana kabupaten Pati terjadi mobilitas yang cukup besar. Sehingga meningkatkan volume lalu lintas di jalan tersebut dan memunculkan potensi yang cukup besar untuk terjadinya kemacetan dan kecelakaan lalu lintas. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor kecelakaan lalu lintas yang terjadi dengan mengacu pada perilaku pengendara, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka judul yang akan dipilih dalam penyusunan skripsi ini adalah: **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN SEPEDA MOTOR PADA RUAS JALAN PANTURA JUWANA KABUPATEN PATI”.**

## **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas di jalan raya, seperti faktor perilaku pengendara, kondisi kendaraan, dan kondisi jalan.

Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pantura Juwana Kabupaten Pati?
2. Apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pantura Juwana Kabupaten Pati?
3. Apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pantura Juwana Kabupaten Pati?

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

* 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penyusunan proposal skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah perilaku pengendara berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pantura Juwana Kabupaten Pati.
2. Untuk menganalisis apakah kondisi kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pantura Pantura Juwana Kabupaten Pati.
3. Untuk menganalisis apakah kondisi jalan berpengaruh terhadap kecelakaan sepeda motor di ruas Jl. Pantura Pantura Juwana Kabupaten Pati.
	1. Kegunaan Penelitian
4. Akademis

 Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah, menerapkan dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada di lapangan untuk menambah pengalaman dan wawasan baru di bidang transportasi khususnya transportasi darat.

 Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan permasalahan ini, serta judul penelitian ini.

1. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran-pemikiran logis yang nantinya berguna untuk perkembangan penelitian selanjutnya, serta acuan supaya lebih berhati-hati dalam berkendara.

1. Kegunaan praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pengguna jalan raya Pantura Juwana Kabupaten Pati agar selalu berhati-hati dalam berkendara.

## **Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika penulisan skripsi ini akan dijelaskan dalam setiap bab yaitu sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

 Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

 Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, perilaku pengendara, kondisi kendaraan, kondisi jalan, sistem jaringan jalan, penelitian terdahulu, hipotesis serta kerangka pemikiran teoritis.

Bab III : Metode Penelitian

Membahas tentang definisi operasional, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab IV : Hasil dan Pembahasan

 Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran